

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Status gizi bayi di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo didominasi oleh status gizi baik yaitu 27 (73%), selanjutnya untuk status gizi kurang 7 (18,9%) dan gizi lebih sebanyak 3 (8,1%). Tidak ada bayi dengan status gizi buruk.
2. Umur kelahiran bayi di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo kebanyakan bayi cukup bulan yaitu 30 (81,1%), untuk bayi kurang bulan sebanyak 6 (16,2%) dan lewat bulan sebanyak 1 (2,7%).
3. Ada hubungan antara umur kelahiran dan status gizi bayi di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo karena nilai p value 0,006 kurang dari 0,05.

#### B. SARAN

1. Bagi Ibu Bayi

Para ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan hendaknya lebih rajin memberikan ASI dan memperhatikan cara bayinya menyusu serta memberikan makanan tambahan setelah umur 6 bulan dan lebih memperhatikan kesehatan bayinya, terlebih pada bayi dengan kelahiran *premature* yang butuh penanganan khusus.

## 2. Bagi Kepala Desa Butuh

Kepala Desa Butuh atau pengambil keputusan hendaknya lebih memperhatikan kesehatan bayi dan balita terutama yang berhubungan dengan status gizi dengan mengambil kebijakan seperti meningkatkan kerjasama dengan pihak pelayanan kesehatan untuk dapat memberikan informasi dalam penyuluhan peningkatan status gizi bayi, ikut berperan dalam pengembangan posyandu balita dan pemberian bantuan makanan tambahan bagi balita gizi kurang.

## 3. Bagi Bidan Desa Butuh

Lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil, ibu bayi dan balita tentang pentingnya ASI eksklusif dan makanan yang bergizi bagi bayi. Terus meningkatkan pemantauan gizi bayi di wilayah kerjanya.

## 4. Bagi Puskesmas Butuh

Membuat program kebijaksanaan dalam pemberian makanan tambahan dan vitamin untuk bayi yang mengalami gizi kurang.

## 5. Bagi Mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta

Hendaknya Mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta mendapatkan informasi dan mengembangkan asuhan kebidanan komunitas. Mahasiswa juga menambah kepustakaan dan informasi update mengenai bayi dan balita terutama tentang status gizi, menggunakan hasil penelitian ini untuk

menambah pengetahuan dan mengaplikasikan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat kelak.

6. Bagi peneliti yang akan datang

Untuk peneliti yang akan datang melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan status gizi bayi dan dapat menggunakan hasil penelitian untuk menambah pengetahuan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode eksperimen langsung pada responden agar dapat meminimalkan bias dan menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data secara detail.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL AGUMAD  
YOGYAKARTA